

**KARAKTERISTIK KUALITAS TELUR AYAM KAMPUNG
DI USAHA PETERNAKAN RESTU IBU KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :

**RATNA JUWITA
02 161 096**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2010

**KARAKTERISTIK KUALITAS TELUR AYAM KAMPUNG
DI USAHA PETERNAKAN RESTU IBU KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

Ratna Juwita dibawah bimbingan
Ir. H. Syafruddin Dt. TM, MS dan Dr. Rusfidra, SPt, MP
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang 2010

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dasar mengenai karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dalam penelitian ini digunakan 90 butir telur ayam Kampung yang ada di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang. Parameter yang diamati adalah panjang telur, lebar telur, indeks telur, bobot telur, bobot kuning telur, bobot putih telur, dan bobot kerabang telur. Selain itu juga dihitung kolerasi antara bobot telur dengan panjang telur, lebar telur. Penelitian ini menggunakan metode *survey*, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dan simpangan baku karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu : panjang telur $5,07 \pm 0,31$ cm, lebar telur $3,77 \pm 0,24$ cm, indeks telur $73,85 \pm 5,23$ %, bobot telur $47,83 \pm 4,56$ g, bobot kuning telur $16,90 \pm 1,80$ g, bobot putih telur $24,55 \pm 2,94$ g, dan bobot kerabang telur $6,38 \pm 0,77$ g. Selanjutnya korelasi antara bobot telur dengan panjang telur yaitu : 0,55, lebar telur yaitu ; 0,45, bobot kuning telur yaitu ; 0,67, bobot putih telur yaitu ; 0,86, dan kerabang telur yaitu ; 0,74

Kata kunci : Karakteristik, kualitas telur, ayam kampung.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam Kampung atau sering juga disebut ayam bukan ras (buras) merupakan salah satu jenis unggas dan pemeliharaannya tersebar diseluruh pelosok Nusantara. Ayam ini merupakan jenis ternak unggas asli yang mempunyai potensi besar dalam perkembangan peternakan tradisional sehingga perlu dipertahankan kemurnian dan kelestariannya. Ayam Kampung merupakan salah satu ternak lokal yang memiliki daya adaptasi yang tinggi dan sudah lama dikenal oleh masyarakat terutama oleh masyarakat pedesaan.

Saat ini ternak domestik belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi produk peternakan. Hal ini merupakan tantangan besar dalam penyediaan bahan pangan hewani sebagai sumber protein yang dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini konsumsi protein hewani penduduk Indonesia masih sangat rendah yaitu 4,5 gram/kapita/hari, sementara konsumsi protein hewani masyarakat dunia adalah 26 gram/kapita/hari (Tuminga *et al.*, 1999 dalam Rusfidra, 2007).

Upaya untuk meningkatkan produktivitas ayam Kampung serta sistem produksi dapat ditempuh dengan perbaikan mutu genetik melalui program seleksi dan perkawinan silang, perbaikan mutu makanan dan sistem perkandangan, serta program vaksinasi secara teratur.

Daging dan telur ayam Kampung sangat disukai oleh masyarakat. Pada usaha peternakan ayam petelur yang paling penting adalah bagaimana mempertahankan produksi telur yang tinggi dan kualitas telur yang baik. Kualitas telur secara keseluruhan dipengaruhi oleh kualitas kerabang (kulit) telur, kualitas

putih telur (albumen), kualitas kuning telur (yolk) termasuk pigmentasi dan besar telur.

Usaha peternakan ayam Kampung Restu Ibu didirikan pada akhir tahun 1980 oleh Bapak Basyir Syam (alm). Usaha peternakan ini terletak di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang, pada awalnya merupakan usaha sampingan yang dipelihara secara ekstensif, namun karena populasinya semakin bertambah, pemeliharaannya dilakukan dengan cara intensif. Usaha peternakan ini berusaha pada penjualan ayam Kampung petelur dan penjualan ayam Kampung pedaging. Akan tetapi pada awal 2009 populasinya mulai menurun, sehingga produksi juga menurun, dimana yang biasanya sekitar 500 butir per hari turun menjadi sekitar 100 butir per hari. Hal ini disebabkan karena faktor umur ayam yang semakin tua.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung di Usaha Peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dasar mengenai karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik kualitas telur ayam Kampung masih beragam, keragaman yang tertinggi terdapat pada bobot kerabang telur, bobot putih telur dan bobot kuning telur.
2. Korelasi antara bobot telur dengan panjang telur, lebar telur, bobot telur bobot kuning telur, bobot putih telur, dan bobot kerabang telur adalah berkorelasi positif, artinya adanya hubungan antara bobot telur dengan panjang telur, lebar telur, bobot kuning telur, bobot putih telur, dan bobot kerabang telur.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk mendapatkan kualitas telur yang baik dapat dilakukan program seleksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolton, W. R. Blair and D. W. Knight. 1970. Egg production light and medium hybrid given diets varying in energi level during the chick, rearing and laying stages. *British Poultry Sce.* 2: 53-56.
- Cahyono, B. 2004. Ayam Buras Pedaging. Trubus Agriwidtya. Semarang
- Dudung, A. M. 1991. Memelihara Ayam Kampung Sistem Battery, Kanisius, Jakarta.
- _____ 1992. Budidaya Ayam Bangkok. Kanisius. Jakarta.
- Hadiwiyoto, S. 1983. hasil Olahan Susu, Ikan, Daging, Telur. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Hutt, F. B 1994. *GENetic of the fowl*. McGraw-Hill. Book Company, Inc. New York, Toronto, London.
- Karunajeewa, H. 1972. Effect of protein and energi level on laying performance of strain of different body weight. *Australian Journal of Experiment Agriculture and Animal Husbandry*, 12 : 385-391.
- Kingston, D. J. 1979. Peranan ayam berkeliaran di Indonesia, makalah pada Seminar dan Industri PERunggasan II, Ciawi, Bogor.
- Mailiza. (2009). Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung di Kecamatan Lubuk Kilangan Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Unand, Padang.
- Mansjoer, S. S. 1985. Pengkajian sifat-sifat produksi ayam kampung serta persilangannya dengan ayam Rhode Island Red. Disertasi program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Monira, K. N., M. Salahuddin and G. Miah. 2003. Effect of breed and holding period on egg quality characteristic of chicken. *Internasional Journal of Poutry Science* 2, 4 : 261-263.
- Nawawi, T dan Nurrohmah. 1996. Ransum Ayam Kampung. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Noer, R. R. 2000. Genetika Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.